

Modul III

Karakteristik Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

Maman Tocharman & Bandi Sobandi

Pendahuluan

Karakteristik Evaluasi Pendidikan Seni dibandingkan dengan bidang studi/mata pelajaran yang lain tidak bisa disamakan. Dalam beberapa hal ketentuan ketentuan dapat diperlakukan sama dengan mata pelajaran selain seni. Namun demikian, dalam hal-hal yang lebih bersifat khusus tidak dapat disamakan. Demikian pula dalam rumpun seni, setiap bidang seni seperti seni rupa, seni musik dan seni tari, dalam beberapa hal bisa disamakan. Atau dengan kata lain karena ketiga bidang studi tersebut semuanya adalah bidang seni, maka dapat menggunakan kriteria pengukuran yang sama pula. Sedangkan dalam hal yang lebih khusus setiap cabang seni dapat membuat atau menentukan sendiri kriteria pengukurannya disesuaikan dengan kebutuhan masing masing bidang studi. Evaluasi bidang seni bisa sama dalam hal kognitif, namun dalam hal yang bersifat aplikatif harus dibedakan karena media ungkapan untuk setiap cabang seni berbeda.

Pada Modul II, anda telah mempelajari Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Seni. Untuk menambah pemahaman Anda dalam kegiatan mengevaluasi kegiatan pembelajaran siswa, pada Modul III Anda akan mempelajari Teknik dan Kriteria yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi.

Kegiatan Belajar 1

Teknik dan Kriteria Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

Yang dimaksud dengan teknik evaluasi ialah cara-cara menilai kegiatan dalam pendidikan seni yang memiliki kriteria berbeda dengan penilaian mata pelajaran lain pada umumnya. Sementara itu Sudijono (2003: 62) menyebut istilah teknik tes adalah sebagai alat tes. Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik tes belajar adalah alat-alat yang digunakan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar baik berupa tes dan nontes.

Secara khusus, Gaitskell (1985: 502) menyebutkan teknik tes dalam bidang seni rupa, di antaranya:

1. Tes Seni Standar (*Standardized Art Test*)

Jenis tes ini digunakan untuk mengukur hasil karya seni dan apresiasi seni. Beberapa contoh yang telah dikembangkan di Amerika adalah:

- a. *Test Fundamental Abillite of Visual Arts* (tes yang menekankan kemampuan penguasaan skil dan teknik yang detail dalam menggambar ekspresi).
- b. *Art Judgement Test* oleh N.C. Mieir dan C. E. Seashore (tes yang mengukur kemampuan apresiasi)

2. Tes Formal yang dibuat oleh Guru (*Formal Test Devised by the Tacher*)

Jenis tes ini dapat dikembangkan oleh guru dalam proses evaluasi pembelajaran. Yang termasuk teknik ini di antaranya:

- a. Melengkapi jawaban
- b. Essay
- c. Pilihan ganda
- d. Menganalisis karya reproduksi (film, slide)

3. Metode Tes Informal (*Informal Methods of Appraisal*)

Teknik ini dilakukan sebagai alternatif keterbatasan dua teknik di atas. Silahkan Anda identifikasi keunggulan dan kelemahan teknik tes di atas.

Yang termasuk bentuk dari teknik tes informal ini di antaranya:

- a. Daftar Chek (*Cheklis*)
- b. Metode Catatan (*The "Anecdotal" Method*)

Selanjutnya, teknik yang biasa digunakan dalam penilaian proses dan produk dijelaskan dengan rinci dalam http://www.sasked.gov.sk.ca/docs/artsed/g10arts_ed/g10evlae.html, yaitu:

1. Teknik penilaian dalam proses pembelajaran seni

Hal yang harus dilakukan dalam kegiatan penilaian proses pada pembelajaran seni adalah guru dapat menentukan kondisi siswa yang memiliki prestasi menurut tujuan pembelajaran dengan mengobservasi:

- *all arts activities and projects in progress*
- *the actual process of creative problem solving*
- *individual, pair and group work in progress*
- *portfolios, including rough drafts and notes*
- *notebooks*
- *ongoing visual and written journal entries*
- *research notes*
- *the use of computers and other technology*
- *video and audio cassettes of student work in progress*
- *student reflection, discussions and responses during the process.*

Beberapa teknik penilaian yang dapat digunakan yang berkaitan dengan penilaian proses di antaranya:

- catatan anekdot (*anecdotal records*);
- pengamatan dengan menggunakan daftar cheklist (*observation checklists*);
- portfolio;
- konferensi (*conferences*);
- penilaian individu dan kelompok (*individual and group assessments*);
- pernyataan tertulis (*written assignments*);
- pekerjaan rumah (*homework*); dan

- dan penilaian dengan teman sebaya dan penilaian diri pribadi (*peer and self-assessments*).

2. Teknik penilaian produk dalam pembelajaran seni

Hal yang harus diamati sebagai sumber informasi untuk proses penilaian produk pembelajaran seni di antaranya:

- *collective and individual arts projects and presentations*
- *various types of completed non-written work*
- *research projects and other written work*
- *portfolios*
- *audio and video cassettes of student work*
- *contract criteria*
- *the students' previous products or presentations*
- *journals*
- *student reflection, discussions and responses regarding arts products.*

Beberapa teknik yang digunakan dalam mengevaluasi produk, di antaranya:

- catatan anekdot (*anecdotal records*);
- observasi dengan daftar ceklis (*observation checklists*);
- tes penampilan (*performance assessments*);
- tulisan (*written*),
- tes lisan dan yang lainnya (*oral and other tests*);
- portopolio (*portfolios*);
- pernyataan tertulis (*written assignments*);
- pekerjaan rumah (*homework*);
- penilaian individu dan kelompok (*individual and group assessments*);
- konferensi (*conferences*);
- dan penilaian sejawat dan penilaian diri pribadi (*peer and self-evaluation*).

Kegiatan Belajar 2

Kriteria Evaluasi

Pembuatan kriteria dalam proses evaluasi berfungsi sebagai rambu-rambu mengenai aspek evaluasi. Keputusan akhir tetap berada di tangan penilai yang dalam hal ini adalah guru. Ini dikarenakan sifat evaluasi seni yang subyektif dan tidak eksak. Untuk itu, penilaian karya adalah laporan terhadap kemajuan dan keberhasilan belajar. Bukan sebagai ukuran normative tingkat kemampuan seperti pada mata pelajaran matematika misalnya. Kedudukan kriteria sebagai rambu-rambu diupayakan mendekati persepsi kearah penilaian seobyektif mungkin. Untuk itu haruslah diperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi.

Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kriteria evaluasi, di antaranya:

1. Unsur seni

Unsur seni dapat dijadikan kriteria dalam penilaian karya. Yang termasuk unsur seni, di antaranya: garis, bidang, bentuk, warna, tekstur. Kehadiran dan kelengkapan adanya garis, bidang, warna, tekstur maupun volume belum menjamin cipta karya sempurna. Nilai tinggi tergantung pula oleh kemampuan anak mengkoordinasikan kesemuanya itu hingga setiap unsur bermakna sekaligus berperan sebagai suatu karya seni.

2. Prinsip seni

Yang termasuk prinsip seni, antara lain: komposisi, keseimbangan, kesatuan, proporsi, irama, dan fokus perhatian.

3. Tujuan

Tujuan pencapaian merupakan salah satu kriteria. Hal ini dikemukakan Pamahdi (1994: 68) bahwa tujuan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan ranah pendidikan kesenian meliputi ekspresi, kreativitas, sensitifitas, serta penguasaan keterampilan. Tiap ranah dapat digunakan sebagai acuan, misalnya:

- Penekanan Ekspresi: penilaian dapat lebih didasarkan pada kemampuan spontan membuat garis yang tegas. Tentu dalam hal ini pemakaian penggaris atau karet penghapus tidak diperbolehkan.
- Penekanan Kreativitas dapat dilihat dari kemampuan mewujudkan gagasan, tema, bentuk yang lain dari yang pernah atau biasa ada.
- Penekanan Sensivitas ditunjukkan oleh kemampuan menggambar bentuk sesuai keadaan sesungguhnya meliputi ketepatan, plastisitas dan keutuan. Penguasaan keterampilan tampak pada ketelitian dan kerapian menyelesaikan tugas.

Dalam hal penentuan kriteria, sebagai penutup disarikan (Pamahdi, 1994) empat hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Penilaian atau evaluasi seni sebenarnya bersifat subyektif, karena tiadanya aturan pasti sebagaimana didapat pada mata pelajaran eksakta. Lagi pula bentuk soalnya bukan obyektif tes, sehingga tidak mudah menentukan tingkat kesalahan.
2. Dalam penilaian karya seni (anak) perlu ditegaskan tidak adanya salah, atau ini keliru atau betul, sebab yang ada adalah tingkat kemampuan. Oleh karnanya faktor psikologis diperlukan dalam menilai karya seni rupa anak.
3. Penilaian seni akan memberi dampak terhadap minat dan perkembangan kejiwaan anak. Oleh karena itu dituntut perlunya kearifan dan cermat dalam menentukan hasil penilaian akhir.
4. Hasil penilaian karya sepenuhnya adalah tanggung jawab penilai. Untuk itu system dalam penilaian karya lomba (lukis) tidak seluruhnya dapat digunakan dalam hasil pelajaran di kelas. Pengaruh atau dampak yang besar dalam penilaian karya kelas harus pula merupakan upaya yang memiliki perspektif yang bertujuan mendidik kejiwaan anak secara integral.

Kegiatan Belajar 3

Kriteria Format Penilaian

Sekedar untuk menambah pemahaman bagi Anda terhadap penerapan kriteria dalam evaluasi pembelajaran seni, berikut ini diberikan contoh beberapa kegiatan praktek seperti: menggambar, mencetak, dan macramé.

KRITERIA FORMAT PENILAIAN

Kemampuan : Menggambar Ekspresi
Nama :
Kelas :
Tugas :
Hari/Tanggal :

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Penguasaan unsur seni:						
	• Garis						
	• bidang						
	• bentuk						
	• warna						
2.	Penguasaan prinsip seni:						
	• komposisi						
	• keseimbangan						
	• kesatuan						
	• proporsi						
	• irama						
	• fokus perhatian						

A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
D : Kurang
E : Sangat Kurang

KRITERIA FORMAT PENILAIAN

Kemampuan : Menggambar Ilustrasi

Nama :

Kelas :

Tugas :

Hari/Tanggal :

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Penguasaan unsur seni:						
	• Garis						Spontanitas
	• bidang						
	• bentuk						
	• warna						
2.	Penguasaan prinsip seni:						
	• komposisi						
	• keseimbangan						
	• kesatuan						
	• proporsi						
	• irama						
	• fokus perhatian						
3	Kesesuaian dengan tema						

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

KRITERIA FORMAT PENILAIAN

Kemampuan : Membuat Karya Makrame

Nama :

Kelas :

Tugas :

Hari/Tanggal :

	Kriteria	Skor					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Penguasaan unsur seni:						
	• bentuk						
	• warna						
2.	Penguasaan prinsip seni:						
	• komposisi						
	• keseimbangan						
	• proporsi						
	• irama						
	• fokus perhatian						
3	Kesesuaian Fungsi						
4	Penguasaan teknik simpul						
5	Kerapihan						

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Berdasarkan beberapa contoh kriteria format penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penentuan kriteria di antaranya berkaitan dengan: tujuan pembuatan karya, jenis karya yang dihasilkan, dan kemampuan yang diharapkan. Dengan demikian kita tidak bisa menerapkan kriteria ini sama antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

LATIHAN

Untuk mengetahui pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari, silahkan Anda menjejakan latihan

1. Sebutkan teknik teknik evaluasi yang digunakan dalam bidang seni rupa
2. Uraikan perbedaan teknik penilaian proses dan produk dalam penialain seni rupa
3. Faktor apa yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kriteria penilaian
4. Sebutkan pula tugas atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam penilaian proses dan penilaian produk.

RANGKUMAN

Teknik evaluasi adalah cara cara untuk menilai dalam kegiatan pendidikan seni dengan menggunakan kriteria berbeda. Pembagian teknik tes sangat beragam, ada yang membagi menjadi tes dan nontes; tes standar, tes buatan guru, dan tes informal; dan ada yang membagi teknik penilaian proses dan hasil

TES FORMATIF 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar

1. Teknik evaluasi dalam konteks pembelajaran adalah....
 - a. cara-cara menilai kegiatan pembelajaran
 - b. tujuan untuk menilai kegiatan pembelajaran
 - c. media untuk menilai kegiatan pembelajaran
 - d. bahan untuk media kegiatan pembelajaran
2. Dalam prakteknya, teknik tes disebut juga dengan... tes.
 - a. alat
 - b. alat
 - c. media
 - d. media

- b. bahan
d. tujuan
3. *Test Fundamental Ability of Visual Arts* (tes yang menekankan kemampuan penguasaan skil dan teknik yang detail dalam menggambar ekspresi) termasuk jenis tes....
- a. proses pembelajaran
c. seni standar
b. produk/karya
d. formal buatan guru
4. "Teknik pembuatan karya seni rupa dengan menggunakan malam dan canting adalah...." Kalimat tes buatan guru ini tersebut merupakan jenis tes
- a. melengkapi jawaban
c. menganalisis karya
b. pilihan ganda
d. essay
5. Daftar check (*checklist*) merupakan jenis penilaian...
- a. tes informal
c. tes hasil
b. tes proses
d. tes buatan guru
6. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan teknik penilaian....
- a. karya seni
c. tes hasil
b. tes proses
d. tes buatan guru
7. Salah satu alat yang digunakan guru untuk mengamati siswa pada penilaian produk adalah
- a. tes penampilan (*performance assessments*);
b. catatan anekdot (*anecdotal records*);
c. pengamatan dengan menggunakan daftar checklist (*observation checklists*)
d. konferensi (*conferences*);
8. Faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan kriteria dalam melakukan penilaian adalah, kecuali...
- a. unsur seni
c. tipologi
b. prinsip seni
d. tujuan
9. Garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur merupakan bagian dari.....
- a. unsur seni
c. tipologi

b. prinsip seni

d. tujuan

10. Kemiripan dan proporsi merupakan dua unsur yang dapat dijadikan pertimbangan (kriteria) dalam menggambar....

a. ekspresi

c. dekorasi

b. bentuk

d. imajinasi

Untuk melihat kemampuan Anda, coba cocokan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat pada akhir Bahan Belajar Mandiri ini. Kemudian hitunglah jawaban Anda yang benar dan gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap Materi Kegiatan Pembelajaran 3 ini.

Rumus:

Tingkat penguasaan= $\frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100\%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Catatan: Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat mengikuti **Ujian Akhir Semester (UAS)**. Sselamat ! tetapi bila tingkat penguasaan nda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

LEMBAR JAWABAN TES FORMATIF

Tes Formatif 1	Tes Formatif 2	Tes Formatif 3
1. A	1. A	1. A
2. D	2. B	2. A
3. C	3. B	3. C
4. A	4. C	4. A
5. B	5. A	5. A
6. D	6. C	6. B
7. B	7. B	7. A
8. B	8. C	8. C
9. D	9. C	9. C
10. A	10. A	10. B

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. et. Al (1971). *Handbook of Formative and Summative Evaluation of Student Learning*. New York: Mc. Graw Hill.
- Kamaril, Cut, Dkk. (1999). *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*, Jakarta: Universitas terbuka
- Pamadhi, Hajar (1994). "Evaluasi Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar". *Sanggar Melati Suci*. Yogyakarta: Sanggar Melati Suci.
- Stufflebeam, D.L. 1972. *Education Evaluation and Decision Making*. Illinois: F.E. Peacock Publishers Inc.
- Sukmadinata, N.S. (2004) *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Tambrin, Irin. (1991). *Metode Belajar Mengajar Umum dan Khusus Seni Rupa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Bandung.
- Wachowiak, F and Clements R., (1993). *Emphasis Art, A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools*. Fifth Edition. New York: Harper Collins College Publishers.